

TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN Pengerjaan,
DAMPAK DAN SOLUSI PENYELESAIAN PROYEK
GEDUNG SENTRA TENUN (DAK) ANGGARAN 2023
KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN
METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi
Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh:

NAMA : DEOFANDA KURNIA RIANDA

NPM : 1910015211086



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN Pengerjaan, Dampak dan
SOLUSI PENYELESAIAN PROYEK GEDUNG SENTRA TENUN (DAK)
ANGGARAN 2023 KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Oleh :

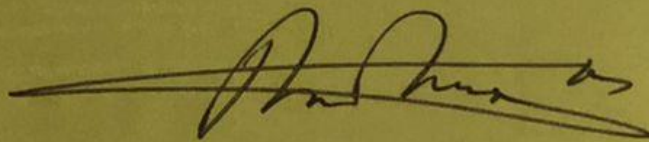
Nama : Deofanda Kurnia Rianda
NPM : 1910015211086
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang.

Padang, 20 Maret 2024

Menyetujui :

Pembimbing I



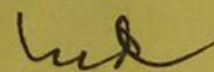
(Ir. Mufti Warman Hasan M.Sc., RE)



Pt. Dekan

(Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc)

Ketua Program Studi



(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN Pengerjaan,
DAMPAK DAN SOLUSI PENYELESAIAN PROYEK GEDUNG
SENTRA TENUN (DAK) ANGGARAN 2023 KABUPATEN TANAH
DATAR MENGGUNAKAN *METODE ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS (AHP)***

Oleh :

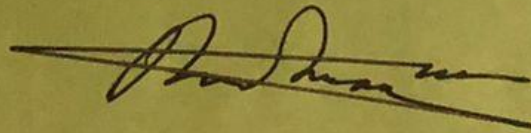
Nama : Deofanda Kurnia Rianda
NPM : 1910015211086
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta-Padang.

Padang, 15 Maret 2024

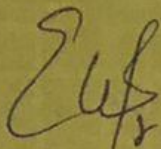
Menyetujui :

Pembimbing I



(Ir. Mufti Warman Hasan, M.Sc. RE)

Penguji I



(Embun Sari Ayu, ST, MT)

Penguji II



(Evince Oktarina, ST, MT)

**ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN Pengerjaan, DAMPAK DAN
SOLUSI PENYELESAIAN PROYEK GEDUNG SENTRA TENUN (DAK)
ANGGARAN 2023 KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

Deofanda Kurnia Rianda, Mufti Warman Hasan

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas
Bung Hatta

Email: deorianda14@gmail.com

ABSTRAK

Keterlambatan proyek merupakan pekerjaan yang tertunda dalam suatu proyek konstruksi dan akan memperpanjang waktu pekerjaan. Keterlambatan bisa dilihat pada *time schedule* apabila adanya perubahan sesuai dengan *time schedule* maka dapat dikatakan mengalami keterlambatan. Keterlambatan proyek ini terjadi dari beberapa faktor penyebab dan akan menimbulkan dampak dalam pengerjaannya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor keterlambatan yang paling dominan, dampak yang paling dominan dan solusi yang dapat dilakukan dalam penyelesaian proyek gedung sentra tenun (DAK). Penelitian ini menyeliputi penyebaran kuisisioner kepada *Expert* lapangan dan ahli dengan pengelolaan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan proyek yang paling berpengaruh adalah ketidaktepatan perencanaan tenaga kerja dengan presentase nilai 47,87% dari penyebab lainnya. Sedangkan dampak keterlambatan proyek yang paling dominan adalah tertundanya jadwal pekerjaan pada proyek dengan presentase nilai 62,8%. Untuk itu beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proyek antara lain meningkatkan kualitas perencanaan, meningkatkan kualitas tenaga kerja, memperbaiki penyediaan material, dan mengelola risiko dengan baik.

Kata kunci : Penyebab Keterlambatan, Dampak Keterlambatan, Solusi, AHP

Pembimbing,



Ir. Mufti Warman Hasan, M.Sc. RE

**ANALYSIS OF WORK DELAY FACTORS, IMPACT AND SOLUTIONS
FOR COMPLETION OF THE 2023 BUDGET WEANING CENTER BUILDING
(DAK) PROJECT, TANAH DATAR DISTRICT USING THE ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD**

Deofanda Kurnia Rianda, Mufti Warman Hasan

*Study Program Civil Engineering, Faculty of Civil Engineering and
Planning, Bung Hatta University*

Email: deorianda14@gmail.com

ABSTRACT

Project delays are delayed work in a construction project and will extend the work time. Delays can be seen in the time schedule. If there are changes according to the time schedule, it can be said to be a delay. Delays in this project occur due to several factors and will have an impact on its progress. For this reason, this research aims to analyze the most dominant delay factors, the most dominant impacts and solutions that can be implemented in completing the weaving center building (DAK) project. This research involves distributing questionnaires to field experts and experts with processing using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of this research show that the most influential factor causing project delays is inaccurate workforce planning with a percentage value of 47.87% compared to other causes. Meanwhile, the most dominant impact of project delays is delays in work schedules on projects with a percentage value of 62.8%. For this reason, several solutions that can be taken to overcome project delays include improving the quality of planning, improving the quality of labor, improving the supply of materials, and managing risks well.

Keywords: *Causes of Delays, Impact of Delays, Solutions, AHP*

Advisor,



Ir. Mufti Warman Hasan, M.Sc. RE

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan dan rahmat yang telah diberikan-nya sehingga penulis dapat membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Faktor Keterlambatan Pengerjaan, Dampak dan Solusi Penyelesaian Proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)***”.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai teladan umat muslim sedunia. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik pada Program studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Indra Khaidir, S.T, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Embun Sari Ayu, S.T., M.T., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Ir.Mufti Warman Hasan.,M.Sc RE., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberi masukan kepada penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Dengan segala keterbatasan, maka penulisan Laporan Tugas Akhir ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepan yang lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, 2024

DEOFANDA KURNIA RIANDA

v

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Proyek	7
2.1.1 Sasaran dalam Proyek.....	7
2.1.2 Karakteristik Proyek	8
2.1.3 Pengendalian Proyek	9
2.2 Pengertian Manajemen Proyek.....	10
2.2.1 Tujuan dan Fungsi Manajemen Proyek	11
2.3 Proyek Konstruksi	11
2.3.1 Kinerja Waktu Proyek Konstruksi.....	12
2.4 Keterlambatan Proyek	13
2.4.1 Penyebab Keterlambatan	14
2.4.2 Jenis-Jenis Keterlambatan (<i>Type of Delay</i>).....	18
2.4.3 Dampak Keterlambatan	19
2.4.4 Pertanggungjawaban Keterlambatan (<i>Delay Responsibility</i>)	19
2.4.5 Upaya Mengatasi Keterlambatan.....	20
2.4.6 Solusi Keterlambatan.....	21
2.5 Teknik <i>Purposive Sampling</i>	21

2.5.1 Tujuan <i>Purposive Sampling</i>	22
2.5.2 Jenis <i>Purposive Sampling</i>	22
2.5.3 Langkah-langkah dalam <i>Purposive Sampling</i>	23
2.5.4 Syarat <i>Purposive Sampling</i>	23
2.6 Metode Analytical <i>Hierarchy Process</i> (AHP)	23
2.6.1 Pengertian dan Definisi <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	23
2.6.2 Prinsip Kerja AHP	26
2.7 Penelitian Sejenis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Metodologi Penelitian	38
3.2.1 Responden Penelitian.....	39
3.2.2 Jenis Data.....	39
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.2.4 Teknik Analisis Data	41
3.3 Bagan Alir	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penilaian Faktor Penyebab Keterlambatan	48
4.2 Hasil Penilaian Dampak Keterlambatan.....	71
4.3 Solusi Dari Penyebab Dan Dampak Keterlambatan Proyek	84
BAB V KESIMPULAN	89
5. 1 Kesimpulan.....	89
5. 2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93
Lampiran 1. Dokumen kontrak.....	93
Lampiran 2. Time Schedule.....	94
Lampiran 3. Addendum 1	95
Lampiran 4. Addendum 2	96
Lampiran 5. Addendum 3	97
Lampiran 6. Hasil kuesioner wawancara.....	98
a) Owner	98
b) Konsultan Pengawas.....	104

c) Pengelola Teknis PU.....	109
d) Kontraktor.....	115
e) Tokoh Masyarakat.....	124
Lampiran_7. Table pengelolahaan data.....	129
a) Owner	129
b) Konsultan Pengawas.....	131
c) Pengelola Teknis PU.....	133
d) Kontraktor.....	135
e) Tokoh Masyarakat	137
f) Geoman Seluruh Responden	139
Lampiran_8. Dokumentasi	141
a) Owner	141
b) Konsultan Pengawas.....	141
c) Pengelola Teknis PU.....	142
d) Tokoh Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur <i>Hierarki</i> AHP	27
Gambar 3. 1 Kawasan Proyek Pembangunan Mal Pelayanan Publik	37
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian.....	47
Gambar 4. 1 Struktur Hierarki Penyebab Keterlambatan.....	49
Gambar 4. 2 Grafik Penilaian Penyebab Keterlambatan.....	70
Gambar 4. 3 Struktur Hierarki Dampak Keterlambatan.....	72
Gambar 4. 4 Grafik Penilaian Kriteria Dampak Keterlambatan	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan.....	28
Tabel 2. 2	Matriks Perbandingan Berpasangan.....	28
Tabel 2. 3	Contoh Matrix Perbandingan Berpasangan.....	29
Tabel 2. 4	Nilai Random Indeks.....	31
Tabel 3. 1	Perbandingan berpasangan factor penyebab keterlambatan.....	42
Tabel 3. 2	Normalisasi matriks penyebab keterlambatan.....	42
Tabel 3. 3	Uji konsistensi penyebab keterlambatan	44
Tabel 4. 1	Perbandingan Berpasangan Penyebab Keterlambatan Pada Owner.....	50
Tabel 4. 2	Perbandingan Berpasangan Penyebab Keterlambatan Pada Konsultan Pengawas	51
Tabel 4. 3	Perbandingan Berpasangan Penyebab Keterlambatan Pada Pengelola Teknis PU	52
Tabel 4. 4	Perbandingan Berpasangan Penyebab Keterlambatan Pada Kontraktor	53
Tabel 4. 5	Perbandingan Berpasangan Penyebab Keterlambatan Pada Tokoh Masyarakat	54
Tabel 4. 6	Perbandingan Berpasangan Geomean Seluruh Responden dan Konsisten Penyebab Keterlambatan.....	55
Tabel 4. 7	Normalisasi Matrix Penyebab Keterlambatan Pada Owner	57
Tabel 4. 8	Normalisasi Matrix Penyebab Keterlambatan Pada Konsultan Pengawas	58
Tabel 4. 9	Normalisasi Matrix Penyebab Keterlambatan Pada Pengelola Teknis PU.....	59
Tabel 4. 10	Normalisasi Matrix Penyebab Keterlambatan Pada Kontraktor	60
Tabel 4. 11	Normalisasi Matrix Penyebab Keterlambatan Pada Tokoh Masyarakat	61
Tabel 4. 12	Normalisasi Matriks Geomean Seluruh Responden dan Konsisten Penyebab Keterlambatan.....	62
Tabel 4. 13	Uji Konsistensi Penyebab Keterlambatan Pada Owner	64
Tabel 4. 14	Uji Konsistensi Konsultan Penyebab Keterlambatan Pada konsultan Pengawas	65
Tabel 4. 15	Uji Konsistensi Penyebab Keterlambatan Pada Pengelola Teknis PU	66
Tabel 4. 16	Uji konsistensi Penyebab Keterlambatan Pada Kontraktor.....	67
Tabel 4. 17	Uji Konsistensi Penyebab Keterlambatan Pada Tokoh Masyarakat	68
Tabel 4. 18	Uji Konsistensi Geomean Seluruh Responden dan Konsisten Penyebab Keterlambatan.....	69

Tabel 4. 19 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek pada Owner	72
Tabel 4. 20 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek pada Konsultan Pengawas	72
Tabel 4. 21 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek pada Pengelola Teknis PU	73
Tabel 4. 22 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek pada Kontraktor	73
Tabel 4. 23 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek pada Tokoh Masyarakat.....	73
Tabel 4. 24 Perbandingan Berpasangan Dampak Keterlambatan Proyek Geomean Pada Seluruh Responden dan Konsistensi	74
Tabel 4. 25 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Pada Owner...	74
Tabel 4. 26 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Pada Konsultan Pengawas.....	75
Tabel 4. 27 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Pada Pengelola Teknis PU	75
Tabel 4. 28 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Pada Kontraktor	75
Tabel 4. 29 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Pada Tokoh Masyarakat	77
Tabel 4. 30 Normalisasi Matrix Dampak Keterlambatan Proyek Geomean Seluruh Responden Dan Konsistensi	77
Tabel 4. 31 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Pada Owner	78
Tabel 4. 32 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Pada Konsultan Pengawas.....	79
Tabel 4. 33 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Pada Pengelola Teknis PU	80
Tabel 4. 34 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Pada Kontraktor ...	81
Tabel 4. 35 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Pada Tokoh Masyarakat	82
Tabel 4. 36 Uji Konsistensi Dampak Keterlambatan Proyek Gemoean Seluruh Responden Dan Konsistensi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu jenis proyek konstruksi, bangunan gedung memiliki karakteristik yang berbeda dengan proyek konstruksi lainnya seperti bangunan sipil diantaranya jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya. Pekerjaan bangunan gedung dilaksanakan pada lokasi yang relatif sempit, membutuhkan manajemen terutama untuk *progressing* pekerjaan bersifat padat karya dan memiliki ruang lingkup maupun tingkat teknologi bangunan pada umumnya ternyata jauh lebih besar dan lebih rumit (Lirawati, 2021). Dalam pelaksanaan proyek konstruksi itu sendiri telah ditentukan dan dibatasi oleh kendala-kendala yang sifatnya saling mempengaruhi dan biasa disebut sebagai segitiga *project constrain* meliputi lingkup pekerjaan, waktu dan biaya. Dimana keseimbangan antara ketiga *constrain* tersebut akan menentukan kualitas suatu proyek.

Tiga kendala sasaran, yaitu biaya, mutu dan waktu penyerahan memilih hubungan yang sangat spesifik satu dengan yang lain, ketiganya menjadi parameter penyeimbang pencapaian/ tujuan dan sasaran, tetapi tidak lepas dari faktor keterlambatan (Pinori et al., 2015). Efektifitas adalah tingkat keberhasilan dalam menghadapi kendala keterlambatan untuk mencapai tujuan (waktu, biaya, mutu). Sedangkan efisiensi adalah keberhasilan dalam memaksimalkan pencapaian tujuan dengan menggunakan sumber daya sehemat mungkin (Pinori et al., 2015).

Assaf et el 1995 (dalam Pinori et al., 2015) *cause of delay in large building construction project* menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan-perubahan desain, penjadwalan, perencanaan dan pengendalian. Hubungan dengan instansi terkait, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak dan tidak adanya konsultan, manajer profesional.

Menurut Andi *et al.*, 2003 (Ramadhan, 2020), secara umum faktor-faktor yang potensial untuk memengaruhi waktu pelaksanaan konstruksi terdiri dari tujuh kategori, yaitu tenaga kerja, bahan (*material*), peralatan (*equipment*), karakteristik

tempat (*site characteristics*), manajerial (*managerial*), keuangan (*financial*), faktor-faktor lainnya antara lain intensitas curah hujan, kondisi ekonomi, dan kecelakaan kerja.

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, manajemen proyek tumbuh karena dorongan untuk mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Menurut Kerzner 2006 (dalam Lirawati, 2021) mengutarakan manajemen proyek merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasir, memimpin dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Lebih jauh, manajemen proyek menggunakan pendekatan sistem dan hirarki *vertical* maupun *horizontal*. Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan, yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana kemajuan proyek dalam hal kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana durasi proyek dan progres waktu untuk penyelesaian proyek. Makin besar skala proyek, semakin kompleks pengelolaan penjadwalan karena dana yang dikelola sangat besar, kegiatan yang dilakukan sangat beragam serta durasi proyek menjadi sangat Panjang.

Menurut Praboyo 1999 (dalam Lirawati, 2021) keterlambatan adalah sebuah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena akan sangat merugikan kedua belah pihak dari segi waktu dan biaya. Perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek, yang memiliki fungsi untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek atau investasi dan selanjutnya untuk merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu. Keterlambatan proyek sedikitnya akan mempengaruhi perkiraan atau perencanaan biaya konstruksi. Indonesia yang merupakan negara berkembang sering dijumpai keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi dengan berbagai faktor penyebabnya. Suatu proyek cenderung akan mengalami keterlambatan apabila perencanaan dan pengendalian tidak dilakukan dengan tepat. Berbagai hal dapat terjadi dalam proyek konstruksi yang dapat menyebabkan bertambahnya waktu pengerjaan, sehingga penyelesaian proyek menjadi terlambat.

Jeleknya, keterlambatan proyek sering berulang pada aspek yang dipengaruhi maupun faktor yang mempengaruhi karena pelaku proyek sering menganggap remeh keterlambatan proyek dan tidak menjadikan kejadian ini sebagai pelajaran dan pengalaman penting dalam pelaksanaan proyek berikutnya. Keterlambatan proyek akan berdampak pada aspek lain dalam proyek. Sebagai contoh, meningkatnya biaya untuk usaha mempercepat pekerjaan dan bertambahnya biaya *overhead* proyek. Dampak lain yang juga sering terjadi adalah penurunan kualitas karena pekerjaan terpaksa dilakukan lebih cepat dari yang seharusnya sehingga memungkinkan beberapa hal teknis dilanggar demi mengurangi keterlambatan proyek.

Menurut Praboyo 1999 (Romadhon, 2020), keterlambatan proyek pada umumnya sering terjadi karena adanya perubahan pada perencanaan selama proses pelaksanaan, manajerial yang buruk dalam organisasi kontraktor, rencana kerja yang tidak tersusun baik, gambar dan spesifikasi yang tidak lengkap, ataupun kegagalan kontraktor dalam melaksanakan pekerjaannya.

Keterlambatan pelaksanaan proyek memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap biaya. Tambahan biaya yang harus disediakan oleh Penyedia Jasa baik berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung merupakan suatu keharusan untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek demi nama baik sebuah perusahaan. Tidak jarang ditemukan suatu proyek yang terkadang biaya tidak langsungnya lebih besar dari biaya langsung. Biaya tidak langsung ini merupakan biaya *overhead*, baik yang berkaitan dengan proyek atau kantor pusat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dilakukan penelitian tentang Analisis Faktor Keterlambatan Pengerjaan, Dampak dan Solusi Penyelesaian Proyek Gedung Sentra Tenun Kabupaten Tanah Datar Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor keterlambatan serta dampak dan solusi penyelesaian suatu proyek konstruksi gedung, ini sangat penting supaya penyedia jasa dan pihak-pihak yang terkait dalam jasa konstruksi dapat mengambil langkah dan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang sering berulang.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah.

1. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab dominan keterlambatan pada proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar Tanah Datar?
2. Apa dampak dominan dari keterlambatan penyelesaian proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar?
3. Apa saja solusi yang diberikan untuk mengatasi keterlambatan proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek konstruksi gedung.
2. Metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner dan tanya jawab
3. Jumlah responden yang dibutuhkan yaitu 4 atau 5 responden yang berkaitan dengan proyek konstruksi.
4. Analisis data menggunakan Teknik *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan *Microsoft Excel*
5. Faktor keterlambatan proyek yang ditinjau berdasarkan dokumen proyek dan kenyataan di lapangan

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dominan keterlambatan pada proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar
2. Mengidentifikasi dampak dominan dari keterlambatan penyelesaian proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar

3. Dapat memberikan solusi untuk mengatasi keterlambatan proyek Gedung Sentra Tenun (DAK) Anggaran 2023 Kabupaten Tanah Datar

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan paling tidak informasi mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi serta dampak dan solusinya. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan peluang bagi pengembangan penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi serta dampak dan solusinya. Dengan demikian diharapkan pratisi jasa konstruksi dalam hal ini kontraktor menyadari pentingnya mengetahui faktor-faktor tersebut agar dapat menemukan solusi yang tepat sehingga pelaksanaan proyek selanjutnya tidak mengalami keterlambatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi atau laporan penelitian sangat penting untuk memandu pembaca melalui isi laporan dengan jelas dan terstruktur. Berikut adalah penjelasan singkat tentang setiap bab dalam sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan tentang latar belakang penelitian, konteksnya, dan alasan mengapa penelitian ini penting. Penjelasan mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian. Tujuan atau target yang ingin dicapai melalui penelitian. Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. Penjelasan tentang batasan-batasan yang berlaku dalam penelitian.

	Penjelasan tentang struktur keseluruhan laporan penelitian, yaitu bab-bab yang akan dibahas.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA Pemaparan literatur yang relevan dengan topik penelitian, teori-teori, dan hasil penelitian terdahulu.
BAB III	METODE PENELITIAN Penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan. Penjelasan tentang populasi penelitian dan teknik pengambilan sampel. Penjelasan mengenai jenis data yang dikumpulkan, sumber data, dan instrumen/instrumen yang digunakan. Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis data, dan metode statistic. Penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan.
BAB IV	HASIL PENELITIAN Presentasi data yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. Interpretasi dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Diskusi hasil penelitian dan perbandingannya dengan temuan-temuan sebelumnya dalam literatur.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN Ringkasan temuan-temuan penting dari penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah. Dampak hasil penelitian terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau tindakan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian.